



Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Usaha Nani Collection Sibolga

¹ Yohana Defi Sartika Luahambowo, ² Yusi Tri Utari Panggabean

^{1,2} STIE Al Washliyah Sibolga, Sibolga, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:
Debt to Asset Ratio,
Return On Equity,
Profitabilitas,
Struktur Modal

Keywords:
Debt to Asset Ratio,
Return On Equity,
Profitability,
Capital Structure

Email :
yohanaluahambowo@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada Usaha Nani Collection Sibolga dengan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional. Data sekunder laporan keuangan periode 2020–2024 dianalisis menggunakan SPSS melalui uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan uji t. Hasil menunjukkan hubungan positif namun rendah ($r = 0,258$) antara DAR dan ROE, dengan pengaruh tidak signifikan ($p = 0,675$) dan kontribusi DAR terhadap ROE hanya 6,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor lain lebih dominan dalam menentukan profitabilitas UMKM. Oleh karena itu, pengelolaan struktur modal sebaiknya disertai strategi lain, seperti peningkatan efisiensi operasional dan volume penjualan, untuk meningkatkan ROE.

This study analyzes the effect of Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Equity (ROE) at Nani Collection Sibolga using a quantitative descriptive correlational approach. Secondary financial statement data from 2020–2024 were analyzed using SPSS, including classical assumption tests, simple linear regression, and t-tests. The results show a positive but low correlation ($r = 0.258$) between DAR and ROE, with an insignificant effect ($p = 0.675$) and DAR contributing only 6.7% to ROE. These findings indicate that other factors play a more dominant role in determining the profitability of SMEs. Therefore, managing capital structure should be complemented by strategies such as improving operational efficiency and sales volume to enhance ROE.

Copyright © 2026 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal untuk menjamin keberlangsungan usaha serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Laba yang maksimal mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Kondisi keuangan yang sehat memungkinkan perusahaan melakukan ekspansi, meningkatkan kualitas produk, serta memperkuat daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat (Kasmir, 2015). Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara efektif melalui laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi.

Dalam memenuhi kebutuhan pendanaan, perusahaan dapat menggunakan modal sendiri maupun utang. Struktur modal yang seimbang antara ekuitas dan utang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah Return on Equity (ROE), yang menunjukkan tingkat pengembalian atas modal sendiri yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dan semakin menarik bagi investor (Kasmir, 2015; Brigham & Houston, 2019).

Di sisi lain, penggunaan utang dalam struktur modal dapat diukur melalui Debt to Asset Ratio (DAR), yaitu rasio yang menunjukkan proporsi total utang terhadap total aset perusahaan. Rasio ini mencerminkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Secara teoritis, penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek leverage, tetapi penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan risiko keuangan dan menurunkan kinerja perusahaan (Riyanto, 2018; Hani, 2015).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh DAR terhadap ROE. Pada skala UMKM, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Muiastuti (2019) dan Nopa (2020), DAR tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap ROE, sehingga faktor lain seperti efisiensi operasional dan volume penjualan dapat lebih dominan dalam menentukan profitabilitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada Usaha Nani Collection Sibolga. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran yang realistis bagi pelaku usaha mengenai peran utang dalam struktur modal dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen melalui data numerik (Sugiyono, 2017). Variabel independen adalah Debt to Asset Ratio (DAR), sedangkan variabel dependen adalah Return on Equity (ROE).

Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan Usaha Nani Collection Sibolga, dan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan selama lima tahun terakhir, yaitu 2020–2024, yang diambil dengan metode purposive sampling (Arikunto, 2017). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi laporan keuangan dan studi literatur terkait DAR, ROE, serta teori manajemen keuangan. Teknik analisis data menggunakan SPSS, meliputi:

1. Uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi) untuk memastikan model regresi layak.
2. Analisis korelasi untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara DAR dan ROE.
3. Analisis regresi linier sederhana untuk mengukur pengaruh DAR terhadap ROE.
4. Uji t untuk menguji signifikansi pengaruh DAR terhadap ROE.
5. Koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kontribusi DAR terhadap variasi ROE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data keuangan Usaha Nani Collection Sibolga periode 2020–2024, diperoleh perkembangan DAR dan ROE sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return On Equity (ROE)

Tahun	DAR	ROE
2020	0,401	0,613
2021	0,380	0,591
2022	0,346	0,585
2023	0,340	0,540
2024	0,338	0,635
Rata-rata	0,361	0,593

Tabel menunjukkan bahwa DAR cenderung menurun, menunjukkan penurunan ketergantungan perusahaan terhadap utang. ROE mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada tahun terakhir, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi kriteria kelayakan. Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$) yang menunjukkan data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya pola tertentu pada scatterplot sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 2,393 menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model.

Analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,258 yang berarti terdapat hubungan positif namun dalam kategori rendah antara Debt to Asset Ratio dan Return On Equity. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung diikuti peningkatan ROE, tetapi hubungan tersebut tidak kuat. Selanjutnya, hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 0,475 + 0,326X$ yang menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh positif terhadap Return On Equity. Namun demikian, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,675 ($>0,05$), yang berarti pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,067 menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio hanya mampu menjelaskan 6,7% variasi Return On Equity, sedangkan sisanya sebesar 93,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Debt to Asset Ratio memiliki hubungan positif dengan Return On Equity, namun pengaruhnya tidak signifikan, sehingga faktor lain lebih dominan dalam menentukan tingkat profitabilitas pada Usaha Nani Collection Sibolga.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap Return On Equity pada Usaha Nani Collection Sibolga. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun peningkatan penggunaan utang dapat memberikan tambahan sumber dana bagi perusahaan, namun belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan laba yang dihasilkan dari modal sendiri.

Secara teoritis, penggunaan utang dalam struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek leverage, dimana tambahan dana dari utang dapat digunakan untuk memperluas usaha dan meningkatkan pendapatan. Namun, pada praktiknya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh skala usaha yang masih tergolong UMKM, sehingga pemanfaatan utang belum optimal dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kemungkinan terdapat faktor lain seperti efisiensi operasional, volume penjualan, dan pengelolaan biaya yang lebih dominan dalam memengaruhi Return On Equity.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity, seperti pada penelitian Niar Muiastuti (2019) dan Muhamad Nopa (2020). Kesamaan hasil ini memperkuat bahwa dalam beberapa kondisi, khususnya pada perusahaan tertentu atau skala usaha kecil, penggunaan utang tidak selalu menjadi faktor utama dalam meningkatkan profitabilitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan struktur modal melalui Debt to Asset Ratio pada Usaha Nani Collection Sibolga belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan Return On Equity. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan, seperti strategi pemasaran, efisiensi biaya, dan peningkatan volume penjualan.

KESIMPULAN

Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada Usaha Nani Collection Sibolga. Variasi ROE lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar DAR. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan efisiensi operasional, strategi pemasaran, dan volume penjualan untuk meningkatkan profitabilitas.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015). *Teknik analisa laporan keuangan*. UMSU Press.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Muiastuti, N. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap return on equity pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2013–2017. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 5(2), 45–53.
- Nopa, M. (2020). Pengaruh debt to asset ratio dan financing to deposit ratio terhadap return on equity pada PT Bank BNI Syariah periode 2017–2019. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 7(1), 23–31.
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (4th ed.). BPFE.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.